



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Pada UAKPB Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Periode 31 Desember 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari

Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Kemudian LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna BRPPUPP Semester II Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri

Keuangan Nomor 327/KM.06/2015

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019

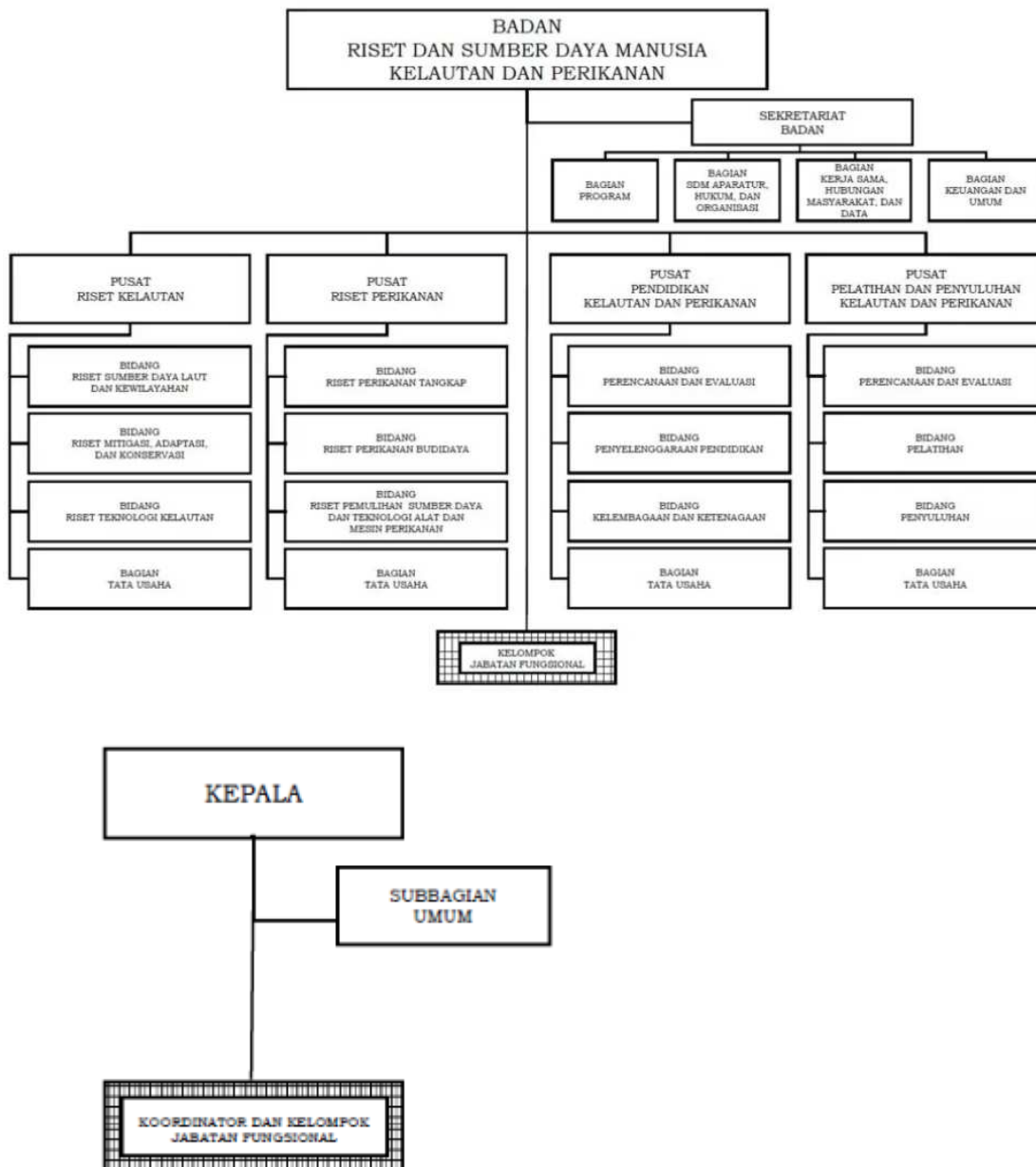
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN.
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).BRPPUPP mempunyai tugas pokok yaitu sebagai organisasi yang kegiatan intinya adalah penelitian dan pengembangan di bidang pengelolaan perikanan perairan umum daratan.BRPPUPP adalah pranata litbang di bawah

Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 24/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan.

Struktur organisasi BRPPUPP adalah sebagai berikut



BRPPUPP terdiri dari 538 pegawai, dengan rincian pejabat sutruktural sebanyak 2 orang, jabatan fungsional tertentu sebanyak 298 orang, jabatan fungsional umum sebanyak 23 orang, PPPK sebanyak 200 orang, P3K paruh waktu 6 orang, dan tenaga outsourcing sebanyak 9 orang. Adapun Tugas dan Fungsi dari **BRPPUPP** adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan Sains Dan Teknologi Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan untuk Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kelestarian dan Pemanfaatan yang Berkesinambungan”

Dalam pencapaian Visi Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan memiliki misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian potensi sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
2. Melakukan penelitian kegiatan perikanan tangkap di perairan umum daratan;
3. Melakukan penelitian bio-ekologi ikan di perairan umum daratan;
4. Meningkatkan pemanfaatan praktis hasil penelitian melalui diseminasi, simposium dan workshop kepada stakeholder;
5. Menyebarkan informasi dan teknologi hasil penelitian dalam berbagai bentuk publikasi ilmiah dan semi ilmiah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 24/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan. BRPPUPP memiliki tugas Melaksanakan kegiatan riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan, dengan fungsi /uraian tugas sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan perairan umum daratan meliputi ekosistem waduk, ekosistem danau, ekosistem sungai dan rawa banjir, dan ekosistem estuaria, di bidang biologi, ekologi, dinamika dan genetika populasi, lingkungan sumber daya dan plasma nutfah ikan perairan umum daratan;
3. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan perairan umum daratan;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swasta, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna BRPPUPP KKP Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Semester II Tahun 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP BRPPUPP sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang BRPPUPP dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkuan BRPPUPP.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP BRPPUPP sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP BRPPUPP dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan

transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah SIMAK-BMN Versi 20.0-Referensi 20.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 20.0.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi

dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktoral Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

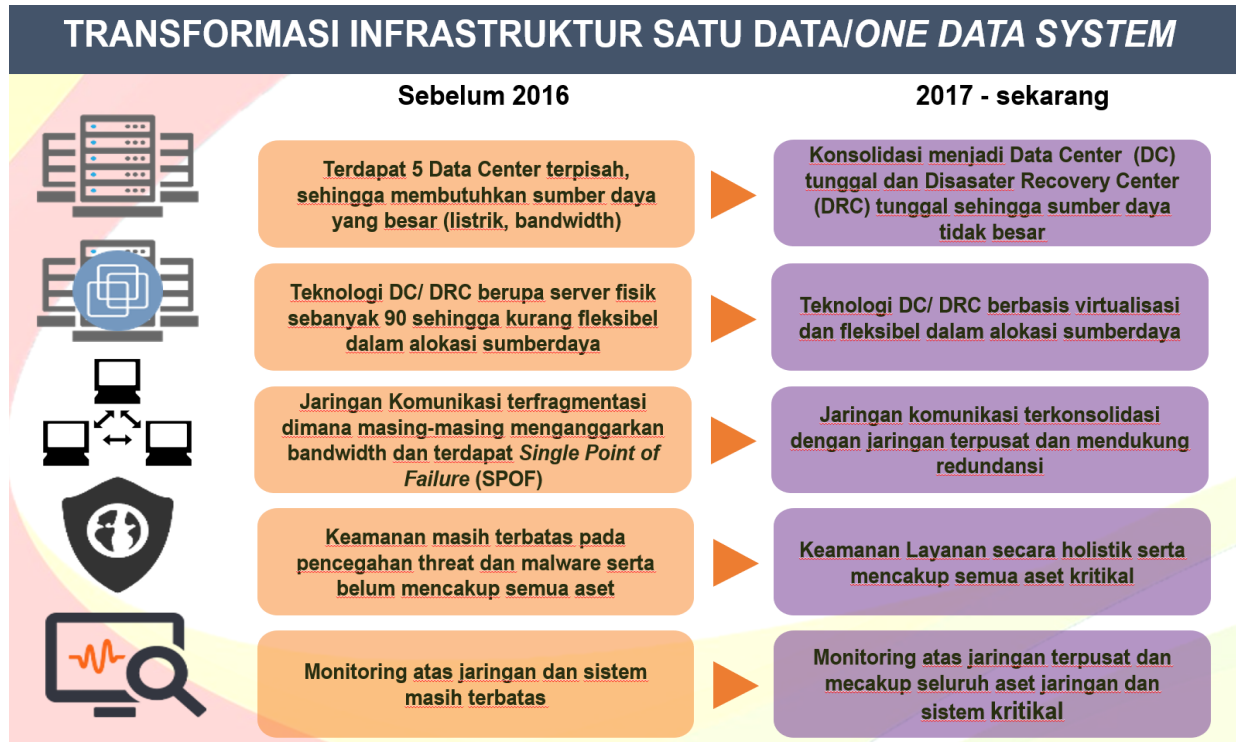
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Entitas pelaporan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Gambar 3
Transformasi Infrastruktur One Data System

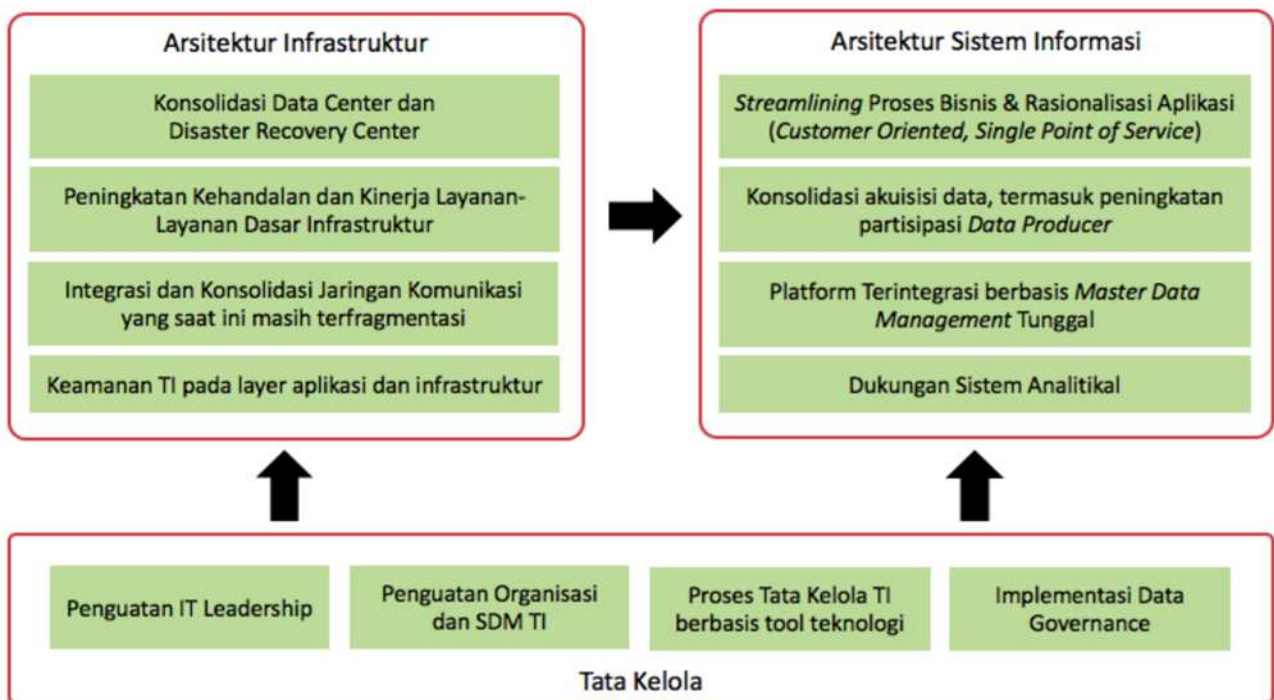


Gambar 4
Transformasi Aplikasi

TRANSFORMASI APLIKASI		
KONDISI APLIKASI SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA	 - 2016	2017 - ...
	SEBELUM ONE DATA	SETELAH ONE DATA
- Master Data - Basis Pengembangan Aplikasi - Aplikasi Pendataan Produksi - Jumlah aplikasi - Keamanan Aplikasi	Redundan/ Tidak Konsisten Struktur Organisasi Beberapa Aplikasi 295 Aplikasi Belum Terkelola Baik	Tunggal Dan Konsisten Siklus Fungsional satudata.kkp.go.id 19 Aplikasi Utama Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara
Validasi Data Kependudukan	Manual	Validasi E-KTP Online melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI
Dokumentasi arsitektur aplikasi	Tidak Ada	Terdokumentasi Dengan Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

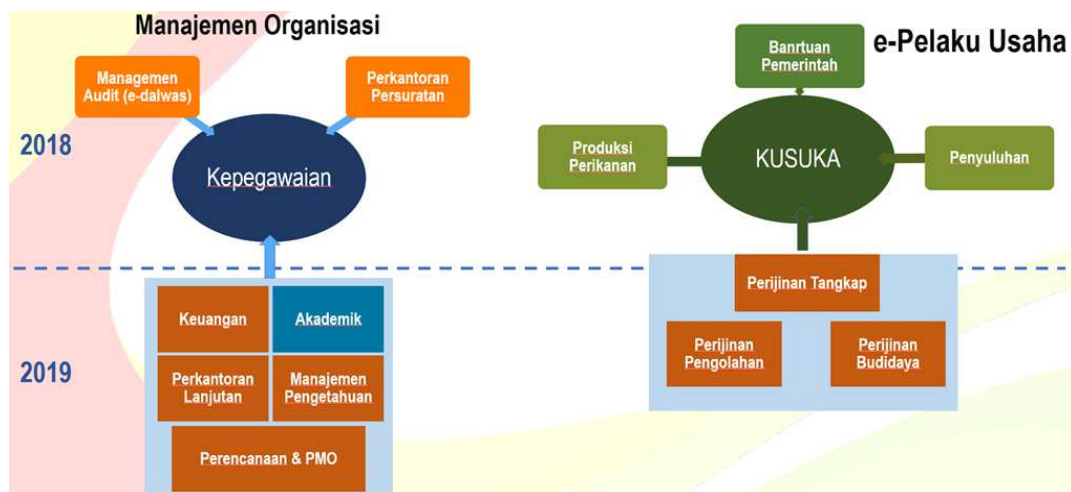
Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya

KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna BRPPUPP KKP periode 1 Januari – 31 Desember Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh BRPPUPP KKP hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) BRPPUPP KKP per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 217.658.001.671 (Dua ratus tujuh belas milyar enam ratus lima puluh delapan juta seribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar 218.395.071.498 (Dua ratus delapan belas milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan *rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Periode 1 Januari – 31 Desember 2025 sebesar Rp 143.762.750 (*Seratus empat puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), dan nilai mutasi kurang sebesar Rp 880.832.577 (Delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca BRPPUPP Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025

6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP,
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN BRPPUPPKKP per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada BRPPUPPKKP periode Tahun Anggaran 2025
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARATAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per tanggal 1 Januari 2025 adalah Rp 218.395.071.498 (Dua ratus delapan belas milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta Tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan *rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp 217.097.292.918 (Dua ratus tujuh belas milyar sembilan puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus delapan belas *rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 1.282.652.080 (Satu milyar dua ratus delapan puluh dua juta enam ratus lima puluh dua ribu delapan puluh *rupiah*), dan aset tak berwujud senilai Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus *rupiah*).

Sedangkan saldo BMN per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan pada satker BRPPUPP adalah sebesar Rp 217.658.001.671 (Dua ratus tujuh belas milyar enam ratus lima puluh delapan juta seribu enam ratus tujuh puluh satu *rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai *bm*n yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp 217.363.140.791 (Dua ratus tujuh belas milyar tiga ratus enam puluh tiga juta seratus empat puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh satu *rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 1.294.860.880 (Satu milyar dua ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu delapan ratus delapan puluh *rupiah*)

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.750.500 (Satu juta tujuh ratus lima puluh ribu lima ratus rupiah), yang terdiri dari saldo awal Rp 17.336.900 (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) dan total mutasi senilai Rp 15.586.400 (Lima belas juta lima ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah) Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Rincian Mutasi Persediaan di BRPPUPP KKP Semester II Tahun 2025,
Per 31 Desember 2025

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	3.148.000	(1.397.500)	1.750.500	
117112	Amunisi				
117113	Bahan untuk Pemeliharaan				
117114	Suku Cadang				
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada				
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada				
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat				
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat				
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat				
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan				

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
	kepada Masyarakat – Dalam				
117131	Bahan Baku	14.188.900	(14.188.900)	0	
117199	Persediaan Lainnya			0	
Total		17.336.900	(15.586.400)	1.750.500	

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Semester II tahun 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 1.2
Rincian Mutasi Persediaan Pada BRPPUPP
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Semester II Tahun 2025

Saldo Awal per 1 Januari 2025 (31 Desember 2024 Audited)	17.336.900
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	
M02 Pembelian	3.663.000
M03 Transfer Masuk	
M04 Hibah Masuk	
M06 Perolehan Lainnya	
M10 Reklasifikasi Masuk	
P01 Hasil Opname Fisik	
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	(19.249.400)
K02 Tranfer Keluar	
K03 Hibah Keluar	
K04 Barang Usang	
K05 Barang Rusak	
K07 Penghapusan Lainnya	
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	
K10 Reklasifikasi Keluar	
P01 Hasil Opname Fisik	
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M98 Koreksi Nilai Tambah	
K98 Koreksi Nilai Kurang	
Saldo Akhir	1.750.500

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2024 (*Audited*), senilai Rp 17.336.900 (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Saldo Awal Persediaan BRPPUPP KKP Tahun 2025
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	3.148.000
117112		
2	Amunisi	
117113		
3	Bahan untuk Pemeliharaan	
117114		
4	Suku Cadang	
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
3		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	
4		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
6		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
7		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
8		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
9		
117131	Bahan Baku	14.188.900
117199	Persediaan Lainnya	
9		
Total		17.336.900

2) Mutasi Persediaan Semester I dan Semester II Tahun 2025

Saldo per 31 Desember 2025 senilai Rp 1.750.500 (Satu juta tujuh ratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp 17.336.900 (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari –31 Desember 2025 senilai Rp 15.586.400 (Lima belas juta lima ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah).

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang(2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan(2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2025

Nilai persediaan pada BRPPUPP mengalami penurunan senilai Rp 15.586.400 (Lima belas juta lima ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah) dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2025 senilai Rp 0 (*nol rupiah*)

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M98)

Mutasi Tambah pada BRPPUPP sebesar Rp 3.663.000 (Tiga juta enam ratus enam puluh tiga ribu rupiah) terdiri atas transaksi :

(a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp 0

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 2.1
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan semester I dan II tahun 2025 senilai Rp 3.663.000 (Tiga juta enam ratus enam puluh tiga ribu rupiah) berupa ATK (Alat Tulis Kantor)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	104	3.663.000
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(c) M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk pada Periode 1 Januari -31 Desember 2025 senilai Rp 0 (Nol rupiah). Transfer Keluar pada Periode 1 Januari – 31 Desember 2025 senilai Rp 0.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 2.3
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI	NILAI	SELISIH
--------	-------	-------	---------

Kode akun	Uraian akun	TRANSFER KELUAR	TRANSFER MASUK	
117111	Barang Konsumsi			
117112	Amunisi			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan			

	kepada Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(d) M04 - Hibah Masuk

Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan Semester I dan II tahun 2025 senilai Rp0

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 2.4
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode Semester I dan II tahun 2025 senilai Rp 0

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 2.5
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 1 Januari – 31 Desember 2025 senilai Rp 0,

sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 1 Januari – 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0. Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 2.6
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi			
117112	Amunisi			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(g) M98 - Koreksi Nilai Tambah dan K98 – Koreksi Nilai Kurang

Transaksi Koreksi Nilai Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi nilai tambah selama periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 senilai Rp 0, sedangkan Koreksi Nilai Kurang Rp 0, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 2.7
Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
TOTAL			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

I. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K98)

(a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp 19.249.400 (Sembilan belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus *rupiah*) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 2.8
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
-----------	-------------	-----------	-------

117111	Barang Konsumsi	94	5.060.500
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku	80.239	9.843.360
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(c) **K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak**

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp 0 (Nol rupiah). Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 2.9
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
TOTAL			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(d) K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp 0, merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 0. Persediaan yang dimaksud berupa

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 2.11
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan
Strategis/Berjaga-jaga
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp 0, merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang berujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 2.12
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

II. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp 0 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.13
Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

III. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2025 (periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp 1.750.500 (Satu juta tujuh ratus lima puluh ribu lima ratus rupiah) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp 0(nol rupiah) dan Hasil Opname FisikP02 (kurang) senilai Rp0 (nol rupiah).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2025 (periode pelaporan) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun
pada BRPPUPP
Periode 31 Desember 2025

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi			1.750.500
117112	Amunisi			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan			

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
	kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			
TOTAL				1.750.500

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp 111.330.495.000 (*seratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 528,032 m² dengan nilai sebesar Rp 111.330.495.000 (*seratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.1
Mutasi Tambah Tanah Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.2
Mutasi Kurang Tanah Pada Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tanah Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	528.032	111.330.495.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2, dengan nilai sebesar Rp 0.

Tidak Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh BRPPUPP, yaitu:

Tabel 2.4
Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per 31 Desember 2025

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa; Dst		

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.869.937.047 (Dua puluh empat milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat puluh tujuh rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 24.830.130.397 (Dua puluh empat milyar delapan ratus tiga puluh juta seratus tiga puluh ribu tiga ratus Sembilan puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 137.162.750 (Seratus tiga puluh tujuh juta seratus enam puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 97.356.100 (Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh enam ribu seratus rupiah)

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	24.542.311.517	287.818.880
Mutasi Tambah	132.675.750	4.487.000
Mutasi Kurang	(96.641.100)	(715.000)
Saldo Akhir	24.578.346.167	291.590.880

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	24.542.311.517	287.818.880
Mutasi Tambah:		
101 (Pembelian)		3.772.000
- 3.05.02.03.003 (Mesin Pemotong Rumput)		1.750.000
- 3.05.02.06.036 (Dispenser)		870.000
- 3.05.02.06.999 (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))		1.152.000
102 (Transfer masuk)	35.560.650	
- 3.01.01.11.001 (Mesin Pembuat Pellet)	29.000.000	
- 3.05.01.04.002 (Lemari Kayu)	2.183.650	
- 3.05.02.01.002 (Meja Kerja Kayu)	4.377.000	
107 (Reklasifikasi masuk)	97.115.100	715.000
- 3050199999 (Alat Kantor Lainnya)	13.467.900	
- 3.08.01.11.999 (Alat Laboratorium Umum Lainnya)	55.707.200	715.000
- 3.08.01.41.196 (PH Meter Portable)	27.940.000	
Mutasi Kurang:		
304 (Reklasifikasi keluar)	(96.641.100)	(715.000)
- 3.09.02.04.044 (Dissecting Set)	(8.600.000)	
- 3.09.02.04.047 (Biological Sampling Kit)	(15.510.000)	
- 3.09.02.04.055 (Kotak Preparat)		(715.000)
- 3.09.02.04.059 (Sedgewick Rafter)	(25.865.000)	
- 3.09.02.04.085 (Statif and Clemp)	(2.406.000)	
- 3.09.04.03.001 (Kacamata Pelindung)	(2.950.000)	
- 3.09.04.04.023 (Pocket Camera AF-230)	(12.993.900)	

- 3.09.04.09.011 (DNA Analyzer)	(376.200)	
- 3.09.04.09.049 (PH Meter Digital Portable)	(27.940.000)	
301 (Penghapusan)		
- 3.01.03.04.001 (Transportable Generating Set)		
- 3.01.03.04.002 (Portable Generating Set)		
- 3.01.03.05.001 (Transportable Water Pump)		
- 3.01.03.05.002 (Portable Water Pump)		
- 3.01.03.05.005 (Sumersible Pump)		
- 3.05.01.05.010 (White Board)		
- 3.05.01.05.015 (Alat Penghancur Kertas)		
- 3.05.02.01.003 (Kursi Besi/Metal)		
- 3.05.02.01.004 (Kursi Kayu)		
- 3.05.02.04.003 (A.C. Window)		
- 3.05.02.04.004 (A.C. Split)		
- 3.05.02.06.046 (Handy Cam)		
- 3.05.02.06.072 (Lampu)		
- 3.06.02.01.006 (Handy Talky (HT))		
- 3.07.01.19.027 (Shaker Bath)		
- 3.08.01.11.019 (Burete)		
- 3.08.01.11.085 (PH Meter (Alat Laboratorium Umum))		
- 3.08.01.12.025 (Stabilizer)		
- 3.08.01.13.010 (		

Automatic Adsorption Spectrofotometer)		
- 3.08.01.13.078 (Salinity Conductivity/Temperaturemeter/STC)		
- 3.08.01.41.067 (DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian))		
- 3.08.06.01.013 (Eckman - Berge Dredge)		
- 3.10.01.02.001 (P.C Unit)		
- 3.10.01.02.003 (Note Book)		
- 3.10.02.03.001 (CPU (Peralatan Personal Komputer))		
- 3.10.02.03.002 (Monitor)		
- 3.10.02.03.003 (Printer (Peralatan Personal Komputer))		
- 3.10.02.03.004 (Scanner (Peralatan Personal Komputer))		
- 3.10.02.03.017 (External/ Portable Hardisk)		
Saldo per 31 Desember 2025	24.578.346.167	291.590.880
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(24.430.793.926)	(182.796.332)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	147.552.241	108.794.548

Mutasi Tambah

Berikut penjelasan mutasi tambah Periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025:

1. 101 (Pembelian)

Terdapat pembelian BMN ekstrakomptabel berupa 2 unit mesin pemotong rumput, 1 dispenser, 1 unit kipas (Alat rumah tangga lainnya (home use), dan 1 unit microwave (Alat rumah tangga lainnya (home use) di bulan Desember 2025

2. 102 (Transfer masuk)

Mendapatkan transfer masuk dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berupa 1 unit mesin pembuat pellet, 1 unit lemari kayu, dan 2 unit meja kerja kayu dengan nomor BAST B.3349/BPPSDM.2/PL.750/XII/2025 Tanggal 20 November 2025

3. 107 (Reklasifikasi Masuk)

Terdapat reklasifikasi masuk berupa 6 unit Alat Kantor Lainnya (3.05.01.99.999), 38 unit Alat Laboratorium Umum Lainnya (3.08.01.11.999), dan 1 unit PH Meter Portable (3.08.01.41.196) berdasarkan Surat Keterangan Nomor B.1502/BRPPUPP/PL.760/IX/2025 tanggal 17 September 2025

Mutasi Kurang

Berikut penjelasan mutasi kurang Periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025:

1. 304 (Reklasifikasi Keluar)

Terdapat reklasifikasi keluar berupa 13 unit Dissecting Set (3.09.02.04.044), 1 unit Biological Sampling Kit (3.09.02.04.047), 10 unit Kotak Preparat (3.09.02.04.055), 5 unit Sedgewick Rafter (3.09.02.04.059), 3 unit Statif and Clemp (3.09.02.04.085), 5 unit Kacamata Pelindung (3.09.04.03.001), 5 unit Pocket Camera AF-230 (3.09.04.04.023), 1 unit DNA Analyzer (3.09.04.09.011), 1 unit PH Meter Digital Portable (3.09.04.09.049) dan 1 unit Instalasi PLTD Kapasitas Kecil (5.03.05.02.001) berdasarkan Surat Keterangan Nomor B.1502/BRPPUPP/PL.760/IX/2025 tanggal 17 September 2025. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian kategori BMN

2. 301 (Penghapusan)

Terdapat transaksi penghapusan peralatan dan mesin yang mana nilainya telah tidak masuk ke neraca. Berikut daftar penghapusan peralatan dan mesin di tahun 2025:

- Penghapusan 380 item peralatan dan mesin (132111) sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025
- Penghapusan 1 unit Peralatan dan Mesin berupa Automatic adsorption spectrofotometer sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 624/KEPMEN-KP/SJ/PL.820/2021 tanggal 27 Oktober 2021 dengan nilai perolehan Rp 433.272.000.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu (3.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 824.201.180 (*Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu serratus delapan puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp 824.201.180 (*Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu serratus delapan puluh rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Bantu Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	824.201.180	0
Mutasi tambah	29.000.000	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	853.201.180	0

Terdapat mutasi tambah pada alat bantu berupa 1 unit mesin pembuat pelet yang merupakan transfer masuk dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan nomor BAST B.3349/BPPSDM.2/PL.750/XII/2025 Tanggal 20 November 2025

Mutasi kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Tabel 3.3
Mutasi Kurang Alat Bantu Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	824.201.180	
Mutasi tambah	0	
Mutasi kurang	0	

Saldo akhir	824.201.180	
-------------	-------------	--

Tidak terdapat transaksi mutasi keluar untuk kategori alat bantu

Rincian per kode barang atas mutasi kurang per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rincian Alat Bantu per Kode Barang
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Alat Bantu Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	853.201.180
Rusak ringan		
Rusak berat		

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 22 unit dengan nilai sebesar Rp 89.016.500 (Delapan puluh Sembilan juta enam belas ribu lima ratus rupiah), mutasi jumlah sebanyak 0 unit dan mutasi kurang sebanyak 22 unit dengan nilai sebesar Rp 89.016.500 (Delapan puluh Sembilan juta enam belas ribu lima ratus rupiah).

Mutasi kurang Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	89.016.500	0
Mutasi tambah	0	0

Mutasi kurang	(89.016.500)	0
Saldo akhir	0	0

Mutasi kurang pada aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah ini terjadi karena telah keluarnya SK Penghapusan Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025.

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu

Nilai Alat Bantu (3.01) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 824.201.180 (*Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu seratus delapan puluh rupiah*). Sedangkan untuk Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 826.700.394 (Delapan ratus dua puluh enam juta tujuh ratus ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp26.500.786 (Dua puluh enam juta lima ratus ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah)

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkut pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah Alat Angkut (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	1.410.880.000	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	1.410.880.000	0

Mutasi Kurang Alat Angkut (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	---------------------	----------------------

Saldo awal	1.410.880.000	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	1.410.880.000	0

Dari jumlah Alat Angkut (3.02) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	1.410.880.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Angkut (3.02) yang dalam kondisi baik berjumlah 7 unit dengan nilai Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*), Alat Angkut yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada

Alat Angkut yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp 313.135.000 (Tiga ratus tiga belas juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah), mutasi jumlah sebanyak 0 unit dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Mutasi kurang Alat Angkut (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	1.410.880.000	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	1.410.880.000	0

Akumulasi Penyusutan Alat Angkut (3.02)

Nilai Alat Angkut (3.02) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu

rupiah) Sedangkan untuk Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	25.095.000	20.768.600
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	25.095.000	20.768.600

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	45.863.600
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat bengkel dan alat ukur yang dalam kondisi baik berjumlah 11 unit dengan nilai Rp Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus *rupiah*). Alat bengkel dan alat ukur yang dalam kondisi Rusak ringan dan Rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 43.519.050 (Empat puluh tiga juta lima ratus sembilan belas ribu lima puluh rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 2.344.550 (Dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu lima ratus lima puluh rupiah)

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 44 unit dengan nilai sebesar Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit.

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	243.178.314	750.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	243.178.314	750.000

Mutasi Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	44	243.928.314
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Pertanian yang dalam kondisi baik berjumlah 44 unit dengan nilai Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Alat Pertanian yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian (3.04)

Nilai Alat Pertanian (3.04) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*), dan Nilai Buku Rp 0

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.951.167.198 (Delapan milyar sembilan ratus lima puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan *rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1.625 buah dengan nilai sebesar Rp 8.927.366.648 (Delapan milyar sembilan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh delapan *rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 14 buah dengan nilai Rp 23.800.550 (Dua puluh tiga juta delapan ratus ribu lima ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	8.689.228.543	238.138.105
Mutasi Tambah	20.028.550	3.772.000
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	8.709.257.093	241.910.105

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1.639	8.951.167.198
Rusak Ringan		
Rusak Berat	0	0

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang dalam kondisi baik berjumlah 1.639 unit dengan nilai Rp 8.951.167.198 (Delapan milyar sembilan ratus lima puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan *rupiah*). Alat kantor dan rumah tangga yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat terdapat 0 unit.

Terdapat mutasi kurang untuk kategori Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada kategori Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dikarenakan telah kelaor SK Penghapusan sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197

(sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 8.951.167.198 (Delapan milyar sembilan ratus lima puluh satu juta seratus enam puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan *rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 8.808.133.759 (Delapan milyar delapan ratus delapan juta seratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh sembilan *rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 143.033.439 (Seratus empat puluh tiga juta tiga puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh sembilan *rupiah*).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 125 unit dengan nilai sebesar Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat *rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	765.021.354	7.369.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	765.021.354	7.369.000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	125	765.021.354
Rusak Ringan		
Rusak Berat	0	923.000

Alat Studio, Komunikasi dan pemancar yang dalam kondisi baik berjumlah 125 unit

dengan nilai Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), Alat Studio, komunikasi dan pemancar yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 771.725.354 (Tujuh ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 665.000 (Enam ratus enam puluh lima ribu rupiah).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 231 dengan nilai sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	326.766.536	17.600.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	326.766.536	17.600.000

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	231	344.366.536
Rusak Ringan		
Rusak Berat	0	0

Alat kedokteran dan kesehatan yang dalam kondisi baik berjumlah 231 unit dengan nilai Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*). Alat kedokteran dan kesehatan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit.

Terjadi mutasi kurang pada kategori ini dikarenakan telah keluar SK Penghapusan sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*), Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.755.553.254 (Sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh lima juta lima ratus lima puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 404 unit dengan nilai sebesar Rp 10.671.191.054 (*Sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus Sembilan puluh satu ribu lima puluh empat rupiah*)., mutasi tambah jumlah barang 39 buah dengan nilai sebesar Rp 84.362.200 (Delapan puluh empat juta tiga ratus enam puluh dua ribu dua ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	10.650.794.279	20.396.775
Mutasi Tambah	83.647.200	715.000
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	10.734.441.479	21.111.775

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	443	10.755.553.254
Rusak Ringan		
Rusak Berat	0	0

Alat laboratorium yang dalam kondisi baik berjumlah 443 unit dengan nilai Rp 10.755.553.254 (Sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh lima juta lima ratus lima puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat *rupiah*). Alat Laboratorium yang dalam kondisi Rusak ringan berjumlah 0 unit dengan nilai Rp 0, sedangkan yang kondisi rusak berat berjumlah 0 unit.

Mutasi Tambah

Terjadi mutasi tambah dikarenakan terdapat transaksi reklasifikasi masuk berdasarkan Surat Keterangan Nomor B.1502/BRPPUPP/PL.760/IX/2025 tanggal 17 September 2025

Terjadi mutasi kurang untuk bmn yang rusak berat yang terdapat di kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dikarenakan telah keluar SK Penghapusan sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025

Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Laboratorium (3.08)

Nilai Alat Laboratorium (3.08) per 30 Juni 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 10.755.553.254 (Sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh lima juta lima ratus lima puluh tiga ribu dua ratus lima puluh empat *rupiah*) Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.704.789.315 (Sepuluh milyar tujuh ratus empat juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus lima belas rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 50.763.939 (Lima puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah)

i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta*

tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 44 unit dengan nilai sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*), mutase tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	96.641.100	715.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	96.641.100	715.000

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	44	97.356.100
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat persenjataan yang dalam kondisi baik berjumlah 44 unit dengan nilai Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*). Alat persenjataan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada

Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Persenjataan (3.09)

Nilai Alat Persenjataan (3.09) per 31 Desember 2025 sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh enam ribu seratus rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 157 unit dengan nilai sebesar Rp

1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah dan Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	1.303.029.111	2.850.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	1.303.029.111	2.850.000

Dari jumlah Komputer (3.10) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	157	1.305.879.111
Rusak Ringan		
Rusak Berat	0	0

Komputer yang dalam kondisi baik berjumlah 157 unit dengan nilai Rp 1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), Komputer yang dalam kondisi Rusak ringan berjumlah 0 unit, dan komputer dalam kondisi rusak berat berjumlah 0 unit. Telah terjadi mutasi kurang pada BMN kondisi rusak berat yang telah masuk kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan karena telah keluar SK Penghapusan sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025

Akumulasi Penyusutan Nilai Komputer (3.10)

Nilai Komputer (3.10) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), sedangkan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.288.441.611

(Satu milyar dua ratus delapan puluh delapan juta empat ratus empat puluh satu ribu enam ratus sebelas rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 17.437.500 (Tujuh belas juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus rupiah).

k. Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 3 dengan nilai sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi Tambah Alat Bantu Eksplorasi (3.14) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	15,823,500	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	15,823,500	-

Mutasi Kurang Alat Bantu Eksplorasi (3.14) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi (3.14) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	15,823,500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat bantu eksplorasi yang dalam kondisi baik berjumlah 3 unit dengan nilai Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), Alat persenjataan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Nilai Alat Bantu Eksplorasi (3.14) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar

Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0 (Nol rupiah).

I. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 12 buah dengan nilai sebesar Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	28.654.000	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	28.654.000	0

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	12	28.654.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat bantu keselamatan kerja yang dalam kondisi baik berjumlah 12 unit dengan nilai Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*), Alat bantu keselamatan kerja yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat sebanyak 0 unit.

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Nilai Alat Keselamatan Kerja (3.15) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*),sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 14.905.550 (Empat belas

juta sembilan ratus lima ribu lima ratus lima puluh rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 13.748.450 (Tiga belas juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu empat ratus lima puluh rupiah)

m. Alat Peraga (3.16)

Saldo Alat Peraga pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 7 dengan nilai sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*), Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi Masuk Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	135,660,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	135,660,000	-

Mutasi Keluar Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Peraga (3.16) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	135,660,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat peraga yang dalam kondisi baik berjumlah 7 unit dengan nilai Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu rupiah*), Alat peraga yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Peraga (3.16)

Nilai Alat Peraga (3.16) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*),

sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

n. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilaisebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	6,570,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	6,570,000	-

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	6,570,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Peralatan proses/produksi yang dalam kondisi baik berjumlah 3 unit dengan nilai Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*), Peralatan proses/produksi yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Nilai Peralatan Proses/Produksi (3.17) per per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 4.716.875 (*Empat juta tujuh ratus enam belas ribu*

delapan ratus tujuh puluh lima rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 1.853.125 (Satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh lima rupiah)

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 73.145.852.357 (Tujuh puluh tiga milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 92 unit dengan nilai sebesar Rp 73.145.852.357 (Tujuh puluh tiga milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nol rupiah).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	72.142.582.357	983.270.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	72.142.582.357	983.270.000

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 81 unit dengan nilai sebesar Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (Nol rupiah).

Mutasi Tambah dan Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	67.918.742.347	986.014.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	67.918.742.347	986.014.000

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	81	68.904.756.347
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung (4.01) yang dalam kondisi baik berjumlah 81 unit dengan nilai Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol rupiah). Gedung dan Bangunan yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berjumlah 7 Bangunan dari yang belum memiliki IMB berjumlah 75 Bangunan

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung (4.01)

Nilai Bangunan Gedung (4.01) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 17.731.118.179 (Tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh satu juta seratus delapan belas ribu seratus tujuh puluh sembilan rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 51.173.638.168 (Lima puluh satu milyar seratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh delapan ribu seratus enam puluh delapan rupiah).

Berikut rincian Bangunan Gedung berdasarkan per kode barang pada BRPPUPP:

Kode Barang	Uraian	Intrakomtabel	Nilai	Ekstrakomtabel	Nilai
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	33 unit	66.334.049.347	44 unit	986.014.000
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	4 unit	1.584.693.000	0	0

a. Bangunan Gedung Tempat Kerja (40101)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (40101) pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 77 unit dengan nilai sebesar Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (Nol *rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	77	67.320.063.347
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) yang dalam kondisi baik berjumlah 77 unit dengan nilai Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol *rupiah*). Gedung dan Bangunan yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berjumlah 7 Bangunan dari yang belum memiliki IMB berjumlah 75 Bangunan

Berikut rincian Gedung yang telah memiliki IMB:

- Bangunan Balai Penyuluhan (4010101001) NUP 10
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 640/IMB/0956/DPMPTSP-PPL/2020 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 23 Desember 2020
- Gedung SEAFDEC (4010101001) NUP 7
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 1166/IMB/KPPT/2014 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 17 November 2014
- Gedung SEAFDEC (4010101001) NUP 7
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 1166/IMB/KPPT/2014 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 17 November 2014
- Gedung Hidrobiologi (4010101001) NUP 2
Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 594/Kpts/IMB/PU Air.CK/2003

tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 12 September 2003

- Gedung Administrasi (4010101001) NUP 4

Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 594/Kpts/IMB/PU Air.CK/2003

tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 12 September 2003

- Gedung Lab ikan dan Aula(4010105001) NUP 3

Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 567Tahun 2004 tentang pemberian izin mendirikan bangunan tanggal 27 Desember 2004

- Laboratorium Kimia (4010101001) NUP 1

Berdasarkan Camat Banyuasin I No. PU.030/052/1981 tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 10 Januari 1981

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung (4.01.01)

- Nilai Bangunan Gedung (4.01.01) Intrakomptabel per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 66.334.049.347 (Enam puluh enam milyar tiga ratus tiga puluh empat juta empat puluh Sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 16.689.724.572 (Enam belas milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah) dan mendapatkan nilai buku sebesar Rp 49.644.324.775 (Empat puluh sembilan milyar enam ratus empat puluh empat juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah)
- Nilai Bangunan Gedung (4.01.01) Ekstrakomptabel per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 986.014.000 (Sembilan ratus delapan puluh enam juta empat belas ribu rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 57.570.510 (Lima puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh ribu lima ratus sepuluh rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 928.443.490 (Sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus empat puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh rupiah).

b. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (40102) pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (Nol rupiah).

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	1.584.693.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) yang dalam kondisi baik berjumlah 4 unit dengan nilai Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol rupiah).

Berikut rincian per kode barang pada Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	3	952.476.000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	1	632.217.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

- Nilai Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) Intrakomptabel per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 983.823.097 (Sembilan ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh tiga ribu sembilan puluh tujuh rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 600.869.903 (Enam ratus juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga rupiah).

2) Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4,241,096,010 (*empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11 unit dengan nilai sebesar Rp 4,241,096,010

(empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dan mutasi kurang sejumlah 0 unit.

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	4.223.840.010	17.256.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	4.223.840.010	17.256.000

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas (4.04) atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	11	4,241,096,010
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tugu/Tanda batas yang dalam kondisi baik berjumlah 11 unit dengan nilai Rp 4,241,096,010 (empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah), Tugu/tanda batas yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04)

Nilai Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 4,241,096,010 (empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 784.388.015 (Tujuh ratus delapan puluh empat juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima belas rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 3.439.451.995 (Tiga milyar empat ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah)

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp 7.753.767.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 7.754.241.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh satu ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol *rupiah*) dan mutasi kurang sebesar sebesar 1 unit sebesar Rp 474.000

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada BRPPUPP
Per 30 Juni 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7.754.241.267	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	(474.000)	0
Saldo Akhir	7.753.767.267	0

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah sebanyak 0 *dengan nilai sebesar Rp. 0*, dan mutasi kurang sejumlah 0 *dengan nilai sebesar Rp. 0*

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (134111) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (134111) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari *jumlah Jalan dan Jembatan (134111)*

atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jalan dan jembatan yang dalam kondisi baik berjumlah 0 M² dengan nilai Rp. 0. Jalan dan jembatan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan (5.01).

Nilai Jalan dan Jembatan (5.01) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp.0, Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0, dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp. 0.

b. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar sebesar 0 unit sebesar Rp 0

Mutasi Tambah Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7.753.293.267	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	7.753.293.267	0

Mutasi Kurang Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Irigasi (134112) atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	70	7.753.767.267
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Irigasi yang dalam kondisi baik berjumlah 70 unit dengan nilai sebesar Rp7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), Irigasi yang dalam kondisi Rusak ringan terdapat 0 unit dan rusak berat tidak ada

Akumulasi Penyusutan Irigasi (5.02).

Nilai Irigasi (5.02) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan sebesar Rp 7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 6.543.426.524 (Enam milyar lima ratus empat puluh tiga juta empat ratus dua puluh enam ribu lima ratus dua puluh empat *rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 1.210.340.743 (Satu milyar dua ratus sepuluh juta tiga ratus empat puluh ribu tujuh ratus empat puluh tiga *rupiah*).

c. Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (Nol *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 474.000 (Empat ratus tujuh puluh empat ribu *rupiah*). mutasi tambah sebanyak 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sejumlah 1 dengan nilai sebesar Rp. 474.000

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	474.000	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	(474.000)	0
Saldo Akhir	0	0

Transaksi kurang terjadi karena dilakukan reklasifikasi BMN berdasarkan Surat Keterangan Nomor B.1502/BRPPUPP/PL.760/IX/2025 tanggal 17 September 2025 menjadi kategori BMN Alat Kantor Lainnya (3050199999) NUP 20

Akumulasi Penyusutan Jaringan (5.03).

Nilai Jaringan (5.03) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 0 (Nol *rupiah*).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 244.815.000 (Dua ratus empat puluh empat juta delapan ratus lima belas ribu *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 251.415.000 (*Dua ratus lima puluh satu juta empat ratus lima belas ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sebanyak 440 unit dengan nilai Rp 6.600.000 (Enam juta enam ratus ribu *rupiah*).

Tabel 6.1
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	244.815.000	6.600.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	(6.600.000)
Saldo Akhir	244.815.000	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 484 dengan nilai sebesar Rp 195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0, dan mutasi kurang sejumlah dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	195,315,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	195,315,000	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	484	195,315,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bahan Perpustakaan Tercetak yang dalam kondisi baik berjumlah 484 unit dengan nilai Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01).

Nilai Penyusutan Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas rupiah*) Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 0 Nilai Buku Rp 195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas rupiah*)

2) Alat Bercorak Kebudayaan (6.02)

Saldo Alat Bercorak Kebudayaan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 dengan nilai sebesar Rp49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sejumlah dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi Tambah Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	49,500,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	49,500,000	-

Mutasi Kurang Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	49,500,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Bercorak Kebudayaan yang dalam kondisi baik berjumlah 1 unit dengan nilai Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Bercorak Kebudayaan (6.02)

Nilai Penyusutan Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 0 Nilai Buku Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*).

3) Ikan Bersirip (6.04)

Saldo Ikan Bersirip pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 440 dengan nilai sebesar Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sejumlah 440 ekor senilai Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Ikan Bersirip (6.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	0	6.600.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	(6.600.000)
Saldo Akhir	0	0

Terdapat mutasi kurang karena terdapat kematian ikan sebanyak 440 ekor dan telah dihapuskan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1368/KEPMEN-KP/PL.750/IX/2025 tanggal 3 September 2025

Akumulasi Penyusutan Ikan Bersirip (6.04)

Nilai Penyusutan Ikan Bersirip (6.04) per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 0 (*Nol rupiah*)

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud, BMN yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan, dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 328.261.500 (Tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam puluh satu ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 383 unit dengan nilai Rp 1.098.063.977 (Satu milyar sembilan puluh delapan juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sejumlah 440 Unit senilai Rp 6.600.000 (Enam juta enam ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 820 Unit dengan nilai sebesar Rp 776.402.477 (Tujuh ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah).

Mutasi Tambah dan Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	1.098.063.977	89.700
Mutasi tambah	0	6.600.000
Mutasi kurang	(769.712.777)	(6.689.700)
Saldo akhir	328.261.500	0

Mutasi tambah

Terdapat mutasi tambah pada kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan karena terdapat kematian ikan sejumlah 440 ekor dengan nilai Rp 6.600.000 (Enam juta enam ratus ribu rupiah)

Mutasi Kurang

Terdapat mutasi tambah pada kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dikarenakan telah dilakukan penghapusan dengan rincian sebagai berikut:

- Penghapusan 380 item peralatan dan mesin (132111) sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPMEN-KP/PL.750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.477 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/04.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025

- Penghapusan 440 ekor Ikan Air Tawar Budidaya berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1368/KEPMEN-KP/PL.750/IX/2025 tanggal 3 September 2025

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.2
Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH		
ALAT BESAR		
ALAT ANGKUTAN		
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST		
JUMLAH		

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.3
Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.4
Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus *rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus *rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar 0

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada BRPPUPP antara lain:

Tabel 8.5
Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
16214 1	Paten	3	15.126.500
Grand Total		3	15.126.500

Mutasi tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Harga Perolehan (Rp)
Saldo Awal	15.126.500
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Saldo akhir	15.126.500

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.537.950 (Empat juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh *rupiah*).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2025 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Paten

Saldo awal Paten per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp 15.126.500 (*lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah paten sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0, mutasi kurang paten sebanyak 0 dengan nilai Rp 0 sehingga saldo paten per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 3 buah dengan nilai Rp 15.126.500 (*lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*)

Mutasi tambah Paten tersebut meliputi:

Tabel 8.8
Mutasi Tambah Paten
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Paten tersebut meliputi:

Tabel 8.9
Mutasi Kurang Paten
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Paten di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 313.135.000 (Tiga ratus tiga belas juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 382 Unit dengan nilai sebesar Rp 1.082.937.477 (Satu milyar delapan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Terdapat mutasi tambah sebanyak 440 unit dengan nilai Rp 6.600.000 (Enam juta enam ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 820 unit dengan nilai Rp 776.402.477 (Tujuh ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah)

Mutasi Tambah dan Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	1.082.847.777	89.700
Mutasi Tambah	0	6.600.000
Mutasi Kurang	(769.712.777)	(6.689.700)
Saldo Akhir	313.135.000	0

Transaksi Mutasi Tambah

Terdapat mutasi tambah pada kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan karena terdapat kematian ikan sejumlah 440 ekor dengan nilai Rp 6.600.000 (Enam juta enam ratus ribu rupiah)

Transaksi Mutasi Kurang

Terdapat pengurangan nilai pada Aset lain-lain yang mana merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan. Adapun rincian pertambahan tersebut dapat dilihat melalui rincian table berikut:

Kode	Uraian	Nilai Perolehan
3.01.03	Alat bantu	89.016.500
3.05.01	ALAT KANTOR	44.935.525
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	223.699.633
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	923.000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	86.211.959
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	61.814.000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	14.000.000
3.10.01	KOMPUTER UNIT	92.317.500
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	156.884.360
6.04.01	IKAN BERSIRIP (PISCES/IKAN BERSIRIP)	6.600.000

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah		
Peralatan dan Mesin	313.135.000	0
Gedung dan Bangunan		

Jalan, Jembatan, dan Irigasi		
Aset Tak Berwujud	0	0

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah. Nilai Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2025 sebelum penyusutan Rp 313.135.000 (Tiga ratus tiga belas juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 313.135.000 (Tiga ratus tiga belas juta seratus tiga puluh lima ribu rupiah). Nilai Buku Rp 0

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 219.988.380.188 (Dua ratus Sembilan belas milyar Sembilan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh delapan *rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1
Nilai BMN Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	1.750.500		0		1.750.500	
	Sub Jumlah (I)	1.750.500		0		1.750.500	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	111.330.495.00 0		0		111.330.495.0 00	
2	Peralatan dan Mesin	24.578.346.167	0	287.818.880	0	24.869.937.04 7	
3	Gedung dan	72.142.582.357	0	1.003.270.00	0	73.145.852.35	

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
	Bangunan			0		7	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.753.767.267		0		7.753.767.267	
5	Aset Tetap Lainnya	244.815.000		0		244.815.000	
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	0		0		0	
	Sub Jumlah (II)	216.050.005.791		1.297.688.880		209.591.099.404	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	15.126.500		0		15.126.500	
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	313.135.000		0		313.135.000	
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0		0		0	
	Sub Jumlah (III)	328.261.500		0		328.261.500	
Total		216.380.017.791		1.297.778.880		209.921.111.404	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel C.2
Nilai BMN Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Tanah	0		0		0	
2	Peralatan dan Mesin	24.430.793.926	0	182.796.332	0	24.613.590.258	
3	Gedung dan	18.457.935.68	0	59.641.230	0	18.517.576.91	

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
	Bangunan	4				4	
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	6.543.426.524	0	0	0	6.543.426.524	
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	
	Sub Jumlah (I)	49.432.156.13 4		242.437.56 2		49.674.593.69 6	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	4.916.113		0		4.916.113	
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	313.135.000		0		313.135.000	
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0		0		0	
5	Aset Tetap Lainnya	0		0		0	
	Sub Jumlah (II)	318.051.113		0		318.051.113	
Total		49.437.072.24 7		242.437.56 2		49.992.644.80 9	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3
Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan
BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

N o	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.750.500	1.750.500	0
2	Tanah	111.330.495.000	111.330.495.000	0
3	Peralatan dan Mesin	24.578.346.167	24.578.346.167	0
4	Gedung dan Bangunan	72.142.582.357	72.142.582.357	0
5	Jalan dan Jembatan	0	0	0
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.753.767.267	7.753.767.267	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	244.815.000	244.815.000	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(24.430.793.926)	(24.430.793.926)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(18.457.935.684)	(18.457.935.684)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi dan Jaringan	(6.543.426.524)	(6.543.426.524)	0
15	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
16	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
17	Hak Cipta	0	0	0
18	Aset Tak Berwujud	15.126.500	15.126.500	0
19	Software	0	0	0
20	Lisensi	0	0	0
21	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0
22	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
23	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
24	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	313.135.000	313.135.000	0
25	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
26	Akumulasi Penyusutan Kemitraan	0	0	0

N o	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
	dengan Pihak Ketiga			
27	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(313.135.000)	(313.135.000)	0
28	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Paten	(4.916.113)	(4.916.113)	
30	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0
Total		166.629.810.544	166.629.810.544	0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1
Perkembangan Nilai BMN Pada BRPPUPP
Tahun 2021-2025 (3 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2017			
2	2018			
3	2019			
4	2020			
5	2021	176.685.994.372		
6	2022	172.538.576.041		
7	2023	219.936.898.388		
8	2024	218.410.197.998		
9	2025	217.673.128.171		

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2
Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	111.330.495.000	0
2	Peralatan dan Mesin	24.866.165.047	3.772.000
3	Gedung dan Bangunan	73.145.852.357	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.753.767.267	
5	Aset Tetap Lainnya	244.815.000	
6	Aset Tak Berwujud	15.126.500	
TOTAL		217.356.221.171	3.772.000

b. Pengelolaan BMN

Tabel IX.3
Ringkasan Pengelolaan BMN BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

N o	Uraian	Penggun aan	Pemanfaatan	Pemindahtangana n	Penghapus an	Juml ah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang					
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses					

N o	Uraian	Penggun aan	Pemanfaatan	Pemindahtangana n	Penghapus an	Juml ah
	Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a Dikembali . n					
	b Ditolak					
	c Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna		Tanah persil Jakabaring dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.575/KEPMEN -KP/SJ/PL.720/2 024 tanggal 19 Juni 2024		Penghapus an 380 item peralatan dan mesin (132111) sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 793/KEPM	

N o	Uraian	Penggun aan	Pemanfaatan	Pemindahtangana n	Penghapus an	Juml ah
					EN-KP/PL. 750/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan nilai perolehan Rp 769.802.47 7 dan terlelang dengan harga Rp 3.757.197 (sudah termasuk bea lelang) sesuai dengan nomor Kuitansi 0206/145/0 4.02/2025-1 tanggal 9 Mei 2025	
					Penghapus an 1 unit Peralatan dan Mesin berupa Automatic adsorption spectrofoto meter sesuai	

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtangaran	Penghapusan	Jumlah
					dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 624/KEPM-EN-KP/SJ/PL.820/2021 tanggal 27 Oktober 2021 dengan nilai perolehan Rp 433.272.000	
					Penghapusan 440 ekor Ikan Air Tawar Budidaya berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1368/KEPM	

N o	Uraian	Penggun aan	Pemanfaatan	Pemindahtangana n	Penghapus an	Juml ah
					EN-KP/PL. 750/IX/202 5 tanggal 3 September 2025	
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang			Sedang diusulkan permohonan penerbitan SK Penghapusan untuk 1 unit Mobil Nissan Terrano		
8	Selesai serah terima					
TOTAL						

*) hanya diperlukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W dan UAPPB E-1

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (diisi hanya jika memiliki informasi untuk diungkapkan)

- Diisi informasi atas pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan

c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)

Tabel IX.4
Ringkasan Pengelolaan BMN Idle BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

	Uraian	Jumlah
	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	
	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	
	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	

	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	1
	Selesai serah terima kepada Pengelola	

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Entitas Pelapor per ... 20xx adalah sebagai berikut:

Tabel IX.5
Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
			I	

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah keluar SK Penghapusan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.209.674.477 (Satu milyar dua ratus sembilan juta enam ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BRPPUPP per 31 Desember 2025. Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1.	313.135.000	313.135.000	0

Total	313.135.000	0
--------------	-------------	---

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BRPPUPP per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 0 dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp 0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BRPPUPP per 30 Juni 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.7
Ringkasan BMN Hilang BRPPUPP
Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
Total			

Penanggungjawab
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rezki Antoni S, S.Kel
NIP. 198506192010121001